BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UKM Dapur Gizi Kripik Oleh-Oleh Khas Kota Malang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, sistem pencatatan keuangan yang digunakan UKM Dapur Gizi masih menggabungkan cara manual dan digital secara bersamaan. Secara manual, transaksi dicatat di buku kas harian, sedangkan secara digital menggunakan spreadsheet Excel. Meskipun sistem ini belum sepenuhnya mengikuti standar akuntansi yang berlaku seperti SAK EMKM, namun sudah cukup membantu pemilik dalam memantau kondisi keuangan usaha setiap bulannya. Tantangan utama yang masih dihadapi adalah belum adanya pemisahan yang tegas antara uang pribadi pemilik dan uang hasil usaha, serta kurangnya pelatihan formal bagi karyawan dalam hal pencatatan keuangan yang benar.

Kedua, penerapan transaksi digital di UKM Dapur Gizi sudah berjalan dengan cukup baik. Sebagian besar pembayaran dari pelanggan, yakni sekitar 66 persen dari total transaksi, sudah dilakukan secara digital menggunakan QRIS dan mobile banking. Kondisi ini terjadi karena semakin banyak pelanggan yang tidak lagi membawa uang tunai saat berbelanja, sehingga pemilik menyesuaikan diri dengan menyediakan layanan pembayaran digital. Adanya transaksi digital terbukti mempermudah proses rekap keuangan karena setiap pembayaran langsung tercatat

secara otomatis di aplikasi perbankan, sehingga mengurangi risiko kesalahan akibat pencatatan manual.

Ketiga, meskipun penerapan transaksi digital membawa banyak manfaat, masih terdapat beberapa kendala teknis yang menghambat kelancaran operasional. Kendala yang paling sering ditemui adalah gangguan jaringan internet yang menyebabkan notifikasi pembayaran terlambat masuk, sehingga kasir harus melakukan pengecekan secara manual. Selain itu, belum tersedianya mesin EDC (Electronic Data Capture) membuat proses verifikasi pembayaran masih bergantung pada smartphone pribadi karyawan. Dari sisi sumber daya manusia, karyawan yang bertugas di bagian kasir belum mendapatkan pelatihan khusus mengenai tata cara pencatatan keuangan yang baik, sehingga masih sering terjadi keterlambatan dalam merekap data transaksi.

Keempat, secara keseluruhan penerapan transaksi digital memberikan dampak yang positif terhadap kualitas pengelolaan keuangan UKM Dapur Gizi. Data keuangan menjadi lebih akurat dan mudah ditelusuri karena tersimpan secara otomatis dalam riwayat mutasi rekening. Pemilik juga dapat memantau arus kas usaha dengan lebih mudah dan cepat tanpa harus menghitung ulang secara manual. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital, meskipun dilakukan secara bertahap, mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan pada usaha kecil dan menengah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

5.2.1 Bagi UKM Dapur Gizi Kripik Oleh-Oleh Khas Malang

Pemilik usaha sebaiknya segera melakukan pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, misalnya dengan membuka rekening bank khusus untuk keperluan operasional usaha. Langkah ini penting agar kondisi keuangan usaha dapat terpantau dengan lebih akurat dan transparan. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan rutin bagi karyawan, khususnya yang bertugas di bagian pencatatan transaksi, agar mereka memahami cara mencatat keuangan yang benar dan sistematis. Untuk jangka panjang, sangat dianjurkan agar UKM beralih dari sistem Excel manual ke aplikasi pencatatan keuangan digital yang dapat terhubung langsung dengan rekening bank, sehingga proses rekap data bisa berjalan secara otomatis tanpa perlu input ulang.

Dari sisi infrastruktur teknologi, disarankan agar UKM segera menyediakan mesin EDC agar proses verifikasi pembayaran digital tidak lagi bergantung pada smartphone pribadi karyawan. Untuk mengatasi masalah gangguan jaringan, pemilik dapat mempertimbangkan penggunaan dua provider internet sekaligus sebagai cadangan agar transaksi tidak terganggu saat salah satu jaringan bermasalah.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu UKM dalam kurun waktu yang terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk semua jenis usaha. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak UKM dari berbagai sektor usaha yang berbeda. Selain itu, pengukuran dampak finansial secara kuantitatif, misalnya perbandingan pendapatan dan efisiensi biaya sebelum dan sesudah penerapan transaksi digital, juga perlu dilakukan untuk menghasilkan temuan yang lebih konkret dan terukur.

5.2.3 Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendamping UKM

Pemerintah dan lembaga yang bertugas mendampingi UKM diharapkan dapat lebih aktif menyelenggarakan program pelatihan literasi keuangan dan literasi digital bagi para pelaku usaha kecil. Program seperti ini sangat dibutuhkan agar UKM tidak tertinggal dalam memanfaatkan perkembangan teknologi yang terus berkembang pesat. Di samping itu, dukungan berupa kemudahan akses terhadap infrastruktur teknologi, seperti subsidi alat pembayaran digital atau jaringan internet yang lebih merata, juga perlu dipertimbangkan agar transformasi digital UKM dapat berjalan lebih cepat dan merata di seluruh Indonesia.